

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data yang diperoleh dari penelitian, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah sosial dan manusia (Fadli, 2021).

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan obsevasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2016). Karena itu, metode penelitian kualitatif ini menggunakan narasi atau kata-kata untuk

menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial. Peneliti adalah alat penting untuk memaknai dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial. Akibatnya, peneliti harus memahami teori untuk menganalisis perbedaan antara ide teoritis dan kenyataan (Waruwu, 2023).

Tujuan penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu untuk mendiskripsikan keadaan sesuatu atau yang sedang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Untuk memahami hal itu, perlu diteliti secara mendalam tentang berlangsung dan strategi guru dalam pembelajaran IPS berbasis literasi di MTsN Padang Panjang data yang diperoleh yaitu melalui hasil observasi disekolah baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Hasil wawancara kepada guru dan siswa, serta dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini tentang pelaksanaan program literasi yang dilaksanakan di MTsN Kota Padang Panjang Jl Panyalaian, Kec. Bukit Surungan, Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat.

- a. Topik penelitian ini merupakan hal yang belum pernah diangkat dalam penelitian mahasiswa sebelumnya, karena topik penelitian ini lebih mengarah ke sebuah program pemerintah yang akan

diteliti di sekolah tersebut pada pembelajaran IPS yang dilakukan oleh pendidik.

- b. Tempat penelitian adalah madrasah rujukan yang di kabupaten tanah datar untuk sekolah tingkat menengah pertama dan sudah banyak mencetak siswa siswa berprestasi bahkan tingkat nasional.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini penulis lakukan pada semester ganjil. Tahun pembelajran 2024/2025 di MTsN Kota Padang Panjang Terhitung dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan kelengkapan data yang ingin diteliti, maka diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, data tersebut meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diambil secara langsung dari sumber asli. Biasanya digunakan untuk menghasilkan informasi yang benar sesuai dengan kondisi faktual, sehingga informasi yang dihasilkan dapat membantu pengambilan keputusan (Pramiyati et al., 2017). Jadi Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data dapat

dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa narasumber. Adapun data primer dalam penelitian ini mendapatkan beberapa informasi dari narasumber terkait pembelajaran IPS dengan program literasi sekolah di MTsN Kota Padang Panjang. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wakil kurikulum bapak walfurqan M.Pd, Guru IPS kelas VII,VIII,IX, dan peserta didik di MTsN Kota Padang Panjang sebanyak 3 Orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode, data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan sumber data lainnya (Fadilla & Wulandari, 2023). jadi Sumber data sekunder peneliti dapat diperoleh melalui buku-buku maupun arsip- arsip resmi atau bentuk catatan. Untuk melengkapi data primer digunakan sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang terdapat di MTsN Kota Padang Panjang dalam melakukan penelitian. Data-data tersebut meliputi data guru dan siswa serta data yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti data Modul ajar guru, hasil belajar siswa, penugasan, dan sebagainya baik dalam bentuk soft file maupun hard file.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara juga merupakan proses mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dan responden, narasumber, atau orang lain yang diwawancarai, baik dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara biasanya dilakukan baik secara individu maupun dalam bentuk kelompok untuk mengumpulkan informasi (Fadilla & Wulandari, 2023).

Dalam penelitian ini yang diwawancara adalah guru mata pelajaran IPS yaitu kelas VII, VIII, dan IX serta beberapa orang siswa MTsN Padang Panjang, dan tambahan informasi dari wakil kurikulum di MTsN Padang Panjang yaitu walfurqan, M.Pd. Penelitian ini menggali informasi mengenai Desain pembelajaran IPS berbasis literasi sebagai sumber belajar, pelaksanaan dan kendala pembelajaran IPS berbasis literasi sebagai sumber belajar.

Dalam mengamati kegiatan pembelajaran IPS secara langsung peneliti mengambil di kelas VII, VIII, dan IX pada tahun 2024 sampai 2025 kepada guru IPS di MTsN Padang. sehingga dapat diketahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis literasi sebagai sumber belajar peserta didik di kelas.

Pelaksanaan pengamatan ini menggunakan instrument yang dibuat oleh peneliti dalam bentuk deskripsi yang di dalamnya terdiri dari hal-hal yang sesuai dengan yang akan diamati. Selanjutnya instrument tersebut diisi pada saat penelitian di MTsN Padang panjang.

2. Observasi

Menurut Sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya (Sugiyono, 2018).

Jadi, peneliti dalam kegiatan ini melihat dan mengamati secara langsung aktivitas belajar mengajar yang dilakukan sehari-hari terutama yang berkaitan dengan kolaborasi penelitian (penggabungan data primer dan sekunder).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung dan termasuk ke dalam observasi yang bersifat pasif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan pembelajaran tersebut. Peneliti mengamati langsung kegiatan guru dalam

mengajarkan IPS dengan mengaitkan pembelajaran berbasis literasi sebagai sumber belajar peserta didik di MTsN Padang Panjang.

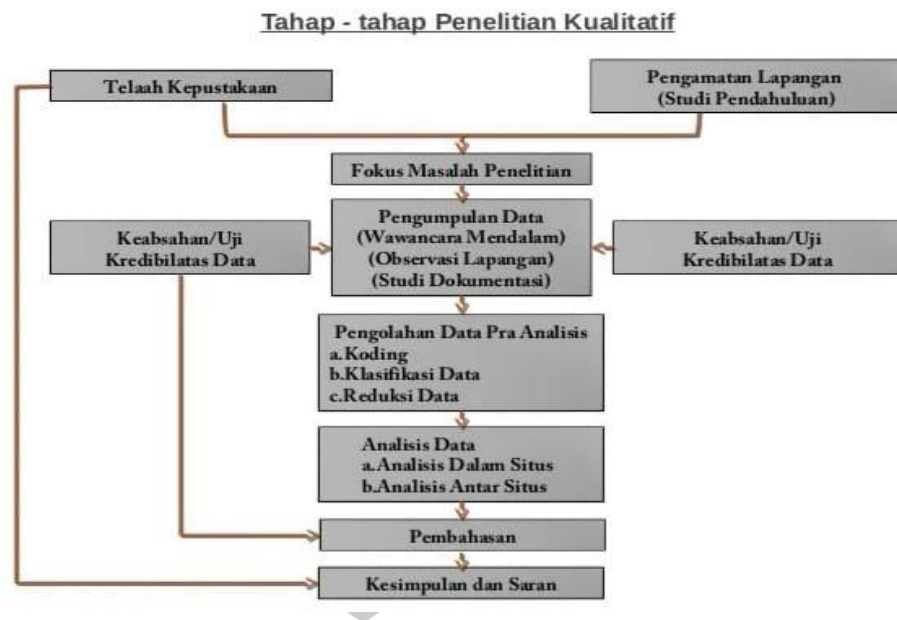
3. Dokumentasi

Dokumenter merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial, berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti. Pengumpulan data perlu didukung pula dengan pendokumentasian berbentuk foto, video, dan VCD. Dokumentasi ini akan berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul (Nilamsari, 2014).

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa gambar dan video siswa yang di lakukan di MTsN Padang Panjang. Serta desaian ajar tentang literasi oleh pendidik mata pelajaran IPS di MTsN Kota Padang Panjang.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui sumber tertulis maupun

lisan seperti visi-misi sekolah, profil sekolah, dan dokumen lain yang relevan dalam penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran IPS dikelas, dan kondisi lingkungan fisik sekolah.



Gambar 3.1 Bagan Tahap Penelitian Kualitatif

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian merupakan faktor penting dalam penelitian ilmiah. Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan

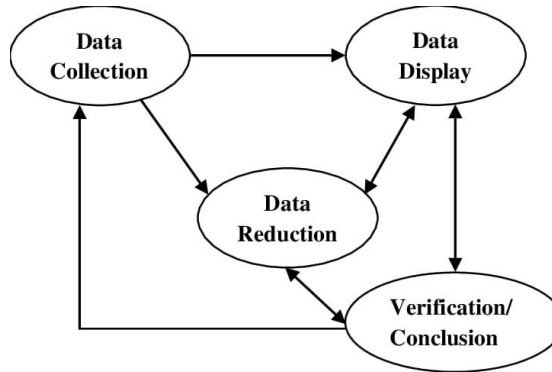
gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

4. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh (Susanto et al., 2023)

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data harus dilakukan sejak awal pengumpulan data lapangan (Nurdewi, 2022). Analisis data menurut Bodgan dan Biklen merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja melalui data, mengorganisasikan data, memilah menjadi saua yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. yaitu :



Gambar 3.2 Bagan Analisis Data Interaktif Miles & Huberman

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Pembelajaran IPS Berbasis Literasi di MTsN Kota Padang Panjang peneliti mengumpulkan data melalui observasi, dan wawancara pada guru IPS. Pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi berupa kegiatan pembelajaran disekolah dan data dalam bentuk dokumen yang ada.

2. Tahap Reduksi Data (*Reduction*)

Miles and Huberman mengatakan bahwa reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, mencari tema serta polanya, dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari bila diperlukan. Setelah melakukan pengumpulan data, maka data yang terkait dengan Pembelajaran IPS Berbasis Literasi di MTsN Kota Padang Panjang, selanjutnya direduksi untuk digolongkan dalam setiap bagian masalah untuk mendapatkan kesimpulan. Setelah mendapatkan kesimpulan yang lebih rinci, kesimpulan tersebut disusun dalam penyajian data.

Pada langkah reduksi data ini harus dilakukan secara objektif agar data ditulis mampu mewakili seluruh data yang didapatkan tanpa menghilangkan keaslian data. Tahap reduksi ini peneliti menulis data yang ada di lapangan yang sudah terkumpul sesuai dengan keadaan yang ada di sekolah. Data yang diperoleh yaitu Pembelajaran IPS Berbasis Literasi di MTsN Kota Padang Panjang, selanjutnya peneliti memilih dan memilah data yang sesuai dengan fokus serta indikator penelitian dan menambahkan data tambahan jika ada yang kurang.

3. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti akan menyajikan informasi mengenai perangkat pembelajaran IPS dengan program literasi sekolah sebagai sumber belajar. pemanfaatan program literasi sekolah dengan sarana dan prasarana yang ada dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran IPS, persepsi siswa terhadap pembelajaran berbasis

literasi sebagai sumber belajar untuk mendorong pemahaman konsep sosial dalam mata pelajaran IPS, dan Sejauh mana dukungan dan keterlibatan guru dalam mengaplikasikan program literasi sekolah sebagai sumber belajar untuk mendorong pemahaman konsep social. Dalam pembelajaran IPS data disajikan dalam bentuk narasi agar penyajian data lengkap dan juga supaya mudah memahami isi dari hasil penelitian

4. Tahap Kesimpulan (*Verification*)

Setelah peneliti melakukan langkah-langkah sebelumnya yaitu pengumpulan data, reduksi data, hingga penyajian data, maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Data yang telah disajikan kemudian di simpulkan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah di buat oleh peneliti terkait Pembelajaran IPS Berbasis Literasi di MTsN Kota Padang Panjang, persepsi siswa terhadap program literasi sekolah sebagai sumber belajar untuk mendorong pemahaman konsep sosial dalam mata pelajaran.